

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, setiap organisasi atau komunitas bisnis, baik pemerintah maupun swasta, terdiri dari berbagai organisasi yang bekerja sama, saling berhubungan, saling bergantung, dan terorganisir dalam suatu struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam organisasi atau perusahaan mana pun, sumber daya manusia seperti atasan, bawahan, dan yang disebut karyawan merupakan unsur penting dalam mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.(Choirunnisa, 2022). Hotel Aston Pasteur memiliki beberapa Departement diantaranya nya *Financial Controler, Sales & marketing, Front Office, Food & Beverage Service, Executive Chef, Enginering, Human Of Resource Departement , HouseKeeper*. Salah satu departement yang dimiliki Aston Pasteur adalah *Food & Beverage Product* yang memiliki jumlah karyawan, sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Daftar Jumlah Karyawan *Food And Beverage Product Departement*

DEPARTEMEN	JUMLAH
<i>Executive Chef</i>	1
<i>Sous Chef</i>	1
<i>Junior Sous Chef</i>	1
<i>Chef de Partie</i>	1
<i>Pastry</i>	4
<i>Cook</i>	5
<i>Butcher</i>	1
<i>Trainee</i>	25
<i>Steward</i>	4

Departement *Food & Beverage Product* memiliki 10 departemen diantaranya *Steward* yang terdiri dari *Steward SPV* berjumlah 1 orang, *Steward* berjumlah 1 orang, dan *DW Steward* berjumlah 2 orang, *Butcher* berjumlah 1 orang, *Cook* berjumlah 5 orang diantaranya memiliki tugas dan fungsi masing- masing, *pastry* yang terdiri dari *Chef de partie Pastry* berjumlah 1 orang, *Pastry Cook* berjumlah 1 orang , dan *Dw Pastry Cook* berjumlah 2 orang, Adapun Trainee yang berjumlah 25 orang berada di bawah pimpinan *Chef de partie* yang berjumlah 1 orang, *junior sous Chef* berjumlah 1 orang, *Sous Chef* berjumlah 1 orang. Departemen FBP (*Food Beverage Product*) ini dipimpin oleh *Executive chef* sebagai pimpinan tertinggi.

Seorang pemimpin harus bisa mempengaruhi terhadap bawahannya, agar meningkatkan kinerja pegawai dan mencapai tujuan operasional. Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam membantu suatu tim mencapai keberhasilan dalam berbagai aktivitas, terutama kinerja karyawan. (Halimahturrafiah et al., 2022). Cara pemimpin membimbing bawahannya disebut gaya kepemimpinan. Gaya ini mencakup pola perilaku pemimpin secara keseluruhan, baik terlihat oleh bawahannya atau tidak. Hal ini mencerminkan filosofi, keterampilan, karakteristik, dan sikap mereka, yang semuanya membentuk tindakan mereka dan menyampaikan keyakinan mereka terhadap kemampuan bawahannya (Leonardo et al., 2021). Perilaku pemimpin difokuskan untuk mempengaruhi karyawan agar memaksimalkan kinerjanya, yang pada akhirnya mengarah pada optimalisasi kinerja dan tujuan organisasi. (Dems de Haan et al., 2022). Ketika gaya kepemimpinan seorang manager lebih tepat atau lebih baik, kinerja karyawan cenderung meningkat. Kinerja adalah kuantitas atau kualitas kerja individu atau kelompok dalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi penting berdasarkan standar, prosedur operasional standar, norma dan ukuran yang ditetapkan atau dilaksanakan dalam organisasi tersebut. Kinerja merupakan hasil kerja kualitatif dan kuantitatif seorang pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. (Sutrisno et al., 2022).

Berdasarkan Observasi yang dilakukan di departemen *Food & Beverage Product* Hotel Aston Pasteur kota Bandung, peneliti melakukan wawancara terhadap enam orang karyawan yang terdiri dari *Staff kitchen*, *Casual*, dan *Trainee*. manajemen memiliki target capaian yang sangat tinggi, tetapi, jumlah karyawan dalam departement ini sangat sedikit, sehingga beban kerja karyawan menjadi lebih tinggi dan menyebabkan karyawan kurang perhatian. Serta manager jarang memberikan Solusi Ketika timbul masalah di *kitchen*, artinya manager hanya fokus pada pencapaian tujuan kerja dan kurang memperhatikan hambatan-hambatan yang harus dihadapi oleh

karyawan dalam mencapai tujuan dari manajemen operasional di departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur Kota Bandung. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara salah satu *staff* departemen *food beverage Product (Main Kitchen)*.

Masalah kinerja karyawan yang paling umum adalah kurangnya disiplin di antara karyawan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya karyawan yang tidak masuk kantor pada jam kerja karena alasan pribadi. Selain itu, beberapa karyawan tidak datang tepat waktu sehingga menyebabkan tertundanya pekerjaan yang seharusnya selesai pada hari itu. Ada pula sebagian pegawai yang tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Jika seorang pegawai tidak mampu melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan bergantung pada pekerjaan pegawai lain, hal ini menandakan kinerja pegawai tersebut belum maksimal. Masalah lain terkait kinerja karyawan adalah bahwa karyawan bekerja pada tingkat keahlian yang berbeda. Jika seorang pegawai ditugaskan pada bidang di luar bidang keahliannya, maka kinerjanya tidak akan optimal. Kinerja pegawai tidak lepas dari acuan dan bimbingan para manager dan pimpinan. Pemimpin yang dapat memberikan instruksi yang tepat kepada bawahannya dapat meningkatkan kinerja bawahannya. Ciri-ciri pemimpin antara lain perilaku keteladanan, kedewasaan, fleksibilitas dalam hubungan sosial, teknik yang diterapkan, dan pengetahuan tentang kepemimpinan. Tercapainya tujuan perusahaan tidak terlepas dari keberhasilan kerja karyawan. Karyawan dapat termotivasi untuk bekerja (Sari Suryani et al., 2023).

Temuan penelitian sebelumnya mengenai gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan di kantor Maha Vihara Maitreya menunjukkan adanya hubungan yang memuaskan dan *positif* yang membuktikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Leonardo et al., 2021). Selain itu, Sari Suryani dkk. (2023) menemukan bahwa gaya kepemimpinan Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung dinilai sangat baik oleh responden dan tergolong gaya kepemimpinan pengontrolan atau *laissez-faire*. Gaya kepemimpinan yang diterapkan Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung berpengaruh terhadap kinerja pegawainya. Dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh *positif* langsung terhadap kinerja pegawai di Wisma Pendawa Ciumbuleuit Bandung.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk menyelidiki apakah gaya kepemimpinan dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang tersebut,

peneliti memilih judul penelitian, yaitu.: “Hubungan Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja pegawai *Departemen Food Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas didalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Pada departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur?
2. Bagaimana Kinerja departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur ?
3. Bagaimana Hubungan antara gaya kepeimpinan dengan kinerja pegawai pada departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur?

C. Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari sebuah penelitian. Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

1. Tujuan umum

Tujuan umum adalah tujuan penelitian secara keseluruhan dari yang ingin dicapai dalam penelitian itu sendiri. Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja pegawai departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur Kota Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus merupakan tujuan terperinci yang ingin docapai dari sebua penelitian. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengidentifikasi Gaya Kepemimpinan *Executive Chef* di Hotel Aston Pasteur Kota Bandung.
- b. Untuk mengidentifikasi Kinerja Pegawai departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur Kota Bandung.
- c. Untuk Mengidentifikasi Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Pegawai departemen *Food & Beverage Product* di Hotel Aston Pasteur Kota Bandung

D. Sistematika Penulisan

Untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan yang merupakan pedoman penulisan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini terdiri dari latar belakang, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian baik secara umum maupun secara khusus, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang berisi pembahasan pengertian kepemimpinan, pengertian gaya kepemimpinan, kinerja pegawai, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, dimensi dan indikator kinerja pegawai, pemikiran, hasil penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini berisi pemaparan metodologi penelitian yang meliputi metode penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampling, pengumpulan data, instrument penelitian, persyaratan alat uji, persyaratan Hubungan data uji, dan metode Hubungan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pemaparan Gambaran Umum Lokasi penelitian, Struktur Organisasi dan Uraian Tugas, Kondisi Deskripsi Karakteristik Responden, Hubungan dari yang Diteliti dilokasi Penelitian, Uji Hubungan Regresi Linear Sederhana, Uji Hipotesis, Hubungan Koefisien, Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.